

## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id

e-mail: humas@mta.or.id Fax: 0271 663977

## Sekretariat: Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 08 Maret 2015/17 Jumadil awwal 1436

Brosur No.: 1741/1781/IA

## Menjaga persatuan dan menjauhi perpecahan *Firman Allah SWT :*

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيْعًا وَّ لَا تَفَرَّقُوْا وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ كُنْتُمْ اَعْدَآءً فَالَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِه اِخْوَانًا، وَ كُنْتُمْ كُنْتُمْ اَعْدَآءً فَالَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِه اِخْوَانًا، وَ كُنْتُمْ عَلَيْ شَفَا كُفْرَةٍ مِّنَ اللهُ لَكُمْ أَيْتِه عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ اللهُ لَكُمْ أَيْتِه لَعَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَانْقَذَكُمْ مِّنْهَا، كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللهُ لَكُمْ أَيْتِه لَعَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَانْقَذَكُمْ مِّنْهَا، كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللهُ لَكُمْ أَيْتِه لَعَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَانْقَذَكُمْ مِّنْهَا، كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللهُ لَكُمْ أَيْتِه لَكُمْ تَهْتَدُوْنَ. ال عمران: ١٠٣

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni'mat Allah orangorang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. [QS. Ali 'Imraan: 103]

وَ اَطِيْعُوا اللهَ وَ رَسُولَه وَلَا تَنَازَعُوْا فَتَفْشَلُوا وَ تَذْهَبَ رِيْحُكُمْ وَ اصْبِرُوْا، إِنَّ اللهَ مَعَ الصِّبِرِيْنَ. الانفال: ٤٦

Dan tha'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantahbantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. [QS. Al-Anfaal : 46] فَاتَّقُوا اللهَ وَ أَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ، وَ أَطِيْعُوا اللهَ وَرَسُولَه إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِيْنَ. الانفال: ١

Maka bertaqwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan diantara sesamamu, dan tha'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orangorang yang beriman. [QS. Al-Anfaal: 1]

وَ إِنْ طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ اقْتَتَلُوْا فَاصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا، فَإِنْ بَغَتْ إِحْدُنهُمَا عَلَى اللهُ عُرى فَقَاتِلُوا الَّتِيْ تَبْغِيْ حَتَّى تَفِيْءَ إِلَىٰ اَمْرِ اللهِ، فَإِنْ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَل

Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. [QS. Al-Hujuraat: 9]

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ اِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَ اتَّقُوا اللهَ لَعَلَّكُمْ وَ اللهَ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَاللّهُ لَعَلَّكُمْ وَ اللهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللهُ وَاللّهُ وَلَوْا لِللّهُ لَعَلَّكُمْ وَ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَالللّهُ وَاللّهُ وا

Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat. [QS. Al-Hujuraat : 10]

2

يَّا يُّهَا الَّذِيْنَ الْمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى اَنْ يَّكُونُوْا حَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّنْ نَسَآءٍ عَسَى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ، وَ لَا تَلْمِزُوْآ اللهِ نَسَآءٌ مِّنْ نَسَآءٌ مِّنْ نَسَآءٌ مَنْ اللهِ مَا اللهُ مَا اللهُ مَا اللهِ مَا اللهُ مُنْ اللهُ مَا اللهُ اللهُ اللهُ مَا اللهُ مَا اللهُ مَا اللهُ اللهُ مَا اللهُ مَا الله

Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum memperolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang memperolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (memperolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang memperolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dhalim. [QS. Al-Hujuraat: 11]

يَاكِتُهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْ اجْتَنِبُوْ اكْثِيْرًا مِّنَ الظَّنّ، إِنَّ بَعْضَ الظَّنّ اِثْمٌ وَّلَا جَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا، أَيُحِبُ اَحَدُكُمْ أَنْ يَّأْكُلَ كَمْ اَنْ يَأْكُلَ كَمْ اَنْ يَأْكُلَ كَمْ اَنْ يَأْكُلَ كَمْ اَنْ يَاللّهُ اللّهُ اللّهُ

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebahagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu mempergunjingkan sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. [QS. Al-Hujuraat: 12]

## Hadits-hadits Nabi SAW:

عَنْ آبِي مُوْسَى قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. مسلم ٤: ١٩٩٩

Dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin dengan mukmin lainnya adalah seperti satu bangunan yang sebagiannya dengan bagian yang lain saling menguatkan" [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَثَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِيْ تَوَادِّهِمْ وَ تَرَاحُمِهِمْ وَ تَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجُسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْقُ تَوَادِّهِمْ وَ تَرَاحُمِهِمْ وَ تَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجُسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْقُ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجُسَدِ بِالسَّهَرِ وَ الْجُمَّى. مسلم ٤: ١٩٩٩

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam berkasih sayang, cintamencintai, serta memadu kasih ibarat satu tubuh, apabila ada anggota badan yang sakit maka seluruh tubuh akan ikut merasa sakit, dengan tidak bisa tidur dan demam". [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: الْمُسْلِمُوْنَ كَرَجُلٍ وَاللهِ ص: الْمُسْلِمُوْنَ كَرَجُلٍ وَاحِدٍ اِنِ اشْتَكَى عَيْنُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ، وَ اِنِ اشْتَكَى رَأْسُهُ اشْتَكَى كُلُّهُ. مسلم ٤: ٢٠٠٠

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orangorang muslim itu ibarat satu orang, jika matanya sakit, maka seluruh badannya ikut merasakan sakit. Dan bila kepalanya sakit, maka seluruh tubuhnya ikut merasa sakit pula". [HR. Muslim juz 4, hal. 2000]

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صِ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُّكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيْهِ مَا يُحِنْ أَحَدُّكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِأَخِيْهِ مَا يُجِبُّ لِنَفْسِهِ. البحارى ١: ٩

Dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak beriman seseorang diantara kalian, sehingga dia cinta untuk saudaranya sebagaimana dia cinta untuk dirinya sendiri". [HR. Bukhari juz 1, hal. 9]

عَنْ آبِي آيُّوْبَ اْلاَنْصَارِيّ آنَّ رَسُوْلَ اللهِ صِ قَالَ: لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمِ آنْ يَهْجُرَ آجَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ. يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هٰذَا وَ يُعْرِضُ هٰذَا. وَ يُعْرِضُ هٰذَا. وَ يَعْرِضُ هٰذَا. وَ خَيْرُهُمَا الَّذِيْ يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ. مسلم ٤: ١٩٨٤

Dari Abu Ayyub Al-Anshariy, ia berkata : Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih tiga hari. (Apabila) keduanya bertemu, yang ini berpaling dan yang itu berpaling. Dan sebaik-baik dari keduanya itu ialah orang yang memulai mengucapkan salam". [HR. Muslim juz 4, hal. 1984]

عَنْ آبِي هُرَيْرَةَ آنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: إِيَّاكُمْ وَ الظَّنَّ فَاِنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الظَّنَّ الطَّنَّ اللهُ اللهِ الْحَدِيْثِ. وَ لَا تَحَسَّسُوْا وَلَا تَحَسَّسُوْا وَلَا تَنَافَسُوْا وَلَا تَنَافَسُوْا وَلَا تَعَاسَدُوْا وَلَا تَعَاسَدُوْا وَلَا تَنَافَسُوْا وَلَا تَعَاسَدُوا وَلَا تَعَاسَدُوا وَلَا تَعَاسَدُوا وَ لَا تَدَابَرُوْا، وَ كُوْنُوا عِبَادَ اللهِ إِحْوَانًا. مسلم ٤: ١٩٨٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Jauhkanlah diri kalian dari berprasangka (buruk), karena prasangka (buruk) itu adalah sedusta-dusta perkataan (hati), janganlah kalian mendengar-dengarkan (pembicaraan orang lain) dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain, janganlah kalian bersaing yang tidak sehat, janganlah kalian saling mendengki, janganlah saling membelakangi. Dan jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara". [HR. Muslim juz 4, hal. 1985]

عَنْ سَالِمٍ عَنْ آبِيْهِ، آنَّ رَسُوْلَ اللهِ صِ قَالَ: ٱلْمُسْلِمُ آخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ. مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ آخِيْهِ كَانَ اللهُ فِي حَاجَتِهِ. وَ يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ. مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ آخِيْهِ كَانَ اللهُ فِي حَاجَتِهِ. وَ مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ القِيَامَةِ، وَ مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ القِيَامَةِ. مسلم ٤: ١٩٩٦

Dari Salim dari ayahnya, ia berkata : Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam itu saudaranya orang Islam yang lain, maka tidak boleh ia menganiayanya dan tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya). Barangsiapa yang menolong kebutuhan saudaranya, maka Allah akan menolong kebutuhannya. Dan barangsiapa yang meringankan satu kesusahan orang muslim, Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat. Dan barangsiapa yang menutup aib (cela) orang Islam, maka Allah akan menutup aib (cela)nya besok pada hari qiyamat". [HR. Muslim juz 4, hal. 1996]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ اَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ص يَقُولُ: لَا تَرْجِعُوْا بَعْدِى كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ. البحارى ٨: ٩١

Dari Ibnu 'Umar, bahwasanya ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Janganlah sepeninggalku nanti kalian kembali kepada kekafiran, (yakni) sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain". [HR. Bukhari juz 8, hal. 91]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رض أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السّلاحَ فَلَيْسَ مِنَّا. البحارى ٨: ٩٠

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengangkat senjata untuk memerangi kami, maka ia tidak termasuk golongan kami". [HR. Bukhari juz 8, hal. 90]

5

6

عَنْ آبِي بَكْرَةً قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ص: إِذَا التَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَ الْمَقْتُولُ فِي النَّارِ. مسلم ٤: ٢٢١٤

Dari Abu Bakrah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila dua orang muslim saling berhadapan dengan menghunus pedang masing-masing, maka orang yang membunuh dan yang di bunuh di neraka". [HR. Muslim juz 4, hal. 2214]

عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: حَرَجْتُ وَ اَنَا أُرِيْدُ هٰذَا الرَّجُلَ فَلَقِيَنِي اَبُوْ بَكْرَةَ فَقَالَ: اَيْنَ تُرِيْدُ يَا اَحْنَفُ؟ قَالَ قُلْتُ: أُرِيْدُ نَصْرَ ابْنِ عَمّ رَسُوْلِ اللهِ ص، يَعْنِي عَلِيًّا. قَالَ فَقَالَ لِيْ: يَا اَحْنَفُ، اِرْجِعْ فَاِنّ مَعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ص يَقُوْلُ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَ النَّارِ. قَالَ فَقُلْتُ، اَوْ قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هٰذَا الْقَاتِلُ. وَ الْمَقْتُولُ فِي النَّارِ. قَالَ فَقُلْتُ، اَوْ قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هٰذَا الْقَاتِلُ. فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ قَدْ اَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ. مسلم ٤: ٢٢١٣

Dari Al-Ahnaf bin Qais, ia berkata, "Aku keluar ingin menolong orang lakilaki ini". Lalu Abu Bakrah menemuiku dan bertanya, "Akan kemana engkau wahai Ahnaf ?". Perawi mengatakan : (Ahnaf berkata), "Aku akan membantu anak paman Rasulullah SAW, yakni 'Ali". Ahnaf mengatakan : Abu Bakrah berkata kepadaku : Hai Ahnaf, kembalilah, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Apabila dua orang muslim berhadapan dengan menghunus pedang, maka orang yang membunuh dan yang dibunuh di dalam neraka". Perawi berkata : Aku (Ahnaf) bertanya, atau ada orang yang bertanya, "Ya Rasulullah, ini bagi yang membunuh (sudah jelas), lalu bagaimana yang dibunuh ?". Beliau bersabda, "Sesungguhnya dia juga ingin membunuh saudaranya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2213]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍ وعَنِ النَّبِيّ ص قَالَ: ٱلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ اللهُ عَنْهُ. اللهُ عَنْهُ. المُسُلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَ يَدِهِ وَ الْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ.

البخاري ۱: ۸

Dari 'Abdullah bin 'Amr dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang muslim itu orang yang mana orang muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya. Dan orang yang berhijrah itu ialah orang yang berhijrah dari apa yang Allah melarang dari padanya". [HR. Bukhari juz 1, hal. 8]

قَالَ عَبْدُ اللهِ قَالَ النَّبِيُّ ص: سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوْقٌ وَ قِتَالُهُ كُفْرٌ. البحارى ٨: ٩١

'Abdullah (bin Mas'ud) berkata : Nabi SAW bersabda, "Mencaci orang Islam itu merupakan kefasiqan, dan membunuhnya merupakan kekafiran". [HR. Bukhari juz 8, hal. 91]

~oO[ @ ]Oo~